#11 | Dasar State Management

Praktikum 1: Dasar State dengan Model-View

Langkah 1: Buat Project Baru

Buatlah sebuah project flutter baru dengan nama master_plan di folder src week-11 repository GitHub Anda.

```
    ✓ ■ lib
    > ■ models
    > views
    ■ main.dart
```

Langkah 2: Membuat model task.dart

Praktik terbaik untuk memulai adalah pada lapisan data (data layer). Ini akan memberi Anda gambaran yang jelas tentang aplikasi Anda, tanpa masuk ke detail antarmuka pengguna Anda. Di folder model, buat file bernama task.dart dan buat class Task. Class ini memiliki atribut description dengan tipe data String dan complete dengan tipe data Boolean, serta ada konstruktor. Kelas ini akan menyimpan data tugas untuk aplikasi kita.

```
class Task {
  final String description;
  final bool complete;

const Task({
   this.complete = false,
   this.description = '',
  });
}
```

Langkah 3: Buat file plan.dart

Kita juga perlu sebuah List untuk menyimpan daftar rencana dalam aplikasi to-do ini. Buat file plan.dart di dalam folder models dan isi kode seperti berikut.

```
import './task.dart';

class Plan {
  final String name;
  final List<Task> tasks;
```

```
const Plan({this.name = '', this.tasks = const []});
}
```

Langkah 4: Buat file data_layer.dart

Kita dapat membungkus beberapa data layer ke dalam sebuah file yang nanti akan mengekspor kedua model tersebut. Dengan begitu, proses impor akan lebih ringkas seiring berkembangnya aplikasi. Buat file bernama data_layer.dart di folder models.

```
export 'plan.dart';
export 'task.dart';
```

Langkah 5: Pindah ke file main.dart

Ubah isi kode main.dart sebagai berikut.

```
import 'package:flutter/material.dart';
import './views/plan_screen.dart';

void main() => runApp(MasterPlanApp());

class MasterPlanApp extends StatelessWidget {
   const MasterPlanApp({super.key});

   @override
   Widget build(BuildContext context) {
     return MaterialApp(
        theme: ThemeData(primarySwatch: Colors.purple),
        home: PlanScreen(),
     );
   }
}
```

Langkah 6: buat plan screen.dart

Pada folder views, buatlah sebuah file plan_screen.dart dan gunakan templat StatefulWidget untuk membuat class PlanScreen. Isi kodenya adalah sebagai berikut. Gantilah teks 'Namaku' dengan nama panggilan Anda pada title AppBar.

```
import '../models/data_layer.dart';
import 'package:flutter/material.dart';

class PlanScreen extends StatefulWidget {
  const PlanScreen({super.key});
```

Langkah 7: buat method _buildAddTaskButton()

Anda akan melihat beberapa error di langkah 6, karena method yang belum dibuat. Ayo kita buat mulai dari yang paling mudah yaitu tombol Tambah Rencana. Tambah kode berikut di bawah method build di dalam class _PlanScreenState.

```
import '../models/data_layer.dart';
import 'package:flutter/material.dart';
class PlanScreen extends StatefulWidget {
 const PlanScreen({super.key});
 @override
 State createState() => _PlanScreenState();
}
class _PlanScreenState extends State<PlanScreen> {
  Plan plan = const Plan();
  @override
  Widget build(BuildContext context) {
   return Scaffold(
   // ganti 'Namaku' dengan Nama panggilan Anda
    appBar: AppBar(title: const Text('Master Plan Namaku')),
    body: _buildList(),
    floatingActionButton: _buildAddTaskButton(),
   );
  }
  Widget _buildAddTaskButton() {
    return FloatingActionButton(
```

Langkah 8: buat widget _buildList()

Kita akan buat widget berupa List yang dapat dilakukan scroll, yaitu ListView.builder. Buat widget ListView seperti kode berikut ini.

```
Widget _buildList() {
   return ListView.builder(
   itemCount: plan.tasks.length,
   itemBuilder: (context, index) =>
   _buildTaskTile(plan.tasks[index], index),
   );
}
```

Langkah 9: buat widget _buildTaskTile

Dari langkah 8, kita butuh ListTile untuk menampilkan setiap nilai dari plan.tasks. Kita buat dinamis untuk setiap index data, sehingga membuat view menjadi lebih mudah. Tambahkan kode berikut ini.

```
import '../models/data_layer.dart';
import 'package:flutter/material.dart';

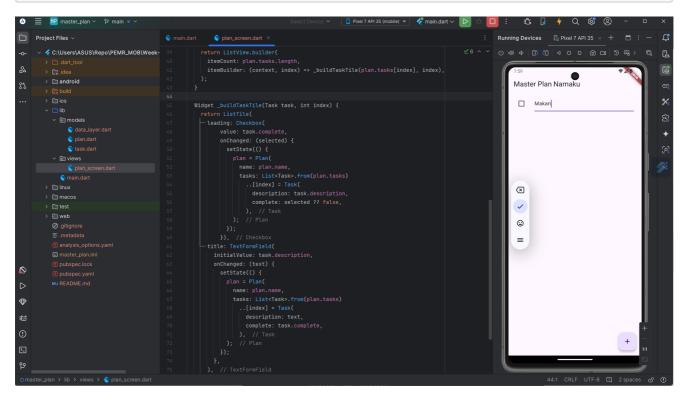
class PlanScreen extends StatefulWidget {
   const PlanScreen({super.key});

   @override
   State createState() => _PlanScreenState();
}

class _PlanScreenState extends State<PlanScreen> {
   Plan plan = const Plan();

   @override
   Widget build(BuildContext context) {
      return Scaffold(
```

```
// ganti 'Namaku' dengan Nama panggilan Anda
      appBar: AppBar(title: const Text('Master Plan Namaku')),
      body: buildList(),
      floatingActionButton: _buildAddTaskButton(),
   );
  Widget _buildAddTaskButton() {
    return FloatingActionButton(
      child: const Icon(Icons.add),
      onPressed: () {
        setState(() {
          plan = Plan(
            name: plan.name,
            tasks: List<Task>.from(plan.tasks)..add(const Task()),
          );
        });
     },
    );
 Widget _buildList() {
    return ListView.builder(
      itemCount: plan.tasks.length,
      itemBuilder: (context, index) => _buildTaskTile(plan.tasks[index],
index),
   );
  }
  Widget _buildTaskTile(Task task, int index) {
    return ListTile(
      leading: Checkbox(
          value: task.complete,
          onChanged: (selected) {
            setState(() {
              plan = Plan(
                name: plan.name,
                tasks: List<Task>.from(plan.tasks)
                  ..[index] = Task(
                    description: task.description,
                    complete: selected ?? false,
                  ),
              );
            });
          }),
      title: TextFormField(
        initialValue: task.description,
        onChanged: (text) {
          setState(() {
            plan = Plan(
              name: plan.name,
              tasks: List<Task>.from(plan.tasks)
                ..[index] = Task(
```



Langkah 10: Tambah Scroll Controller

Anda dapat menambah tugas sebanyak-banyaknya, menandainya jika sudah beres, dan melakukan scroll jika sudah semakin banyak isinya. Namun, ada salah satu fitur tertentu di iOS perlu kita tambahkan. Ketika keyboard tampil, Anda akan kesulitan untuk mengisi yang paling bawah. Untuk mengatasi itu, Anda dapat menggunakan ScrollController untuk menghapus focus dari semua TextField selama event scroll dilakukan. Pada file plan_screen.dart, tambahkan variabel scroll controller di class State tepat setelah variabel plan.

```
class _PlanScreenState extends State<PlanScreen> {
  Plan plan = const Plan();
  late ScrollController scrollController;
```

Langkah 11: Tambah Scroll Listener

Tambahkan method initState() setelah deklarasi variabel scrollController seperti kode berikut.

```
class _PlanScreenState extends State<PlanScreen> {
   Plan plan = const Plan();
   late ScrollController scrollController;

   @override
   void initState() {
       super.initState();
       scrollController = ScrollController()
            ..addListener(() {
            FocusScope.of(context).requestFocus(FocusNode());
        });
    }
}
```

Langkah 12: Tambah controller dan keyboard behavior

Tambahkan controller dan keyboard behavior pada ListView di method _buildList seperti kode berikut ini.

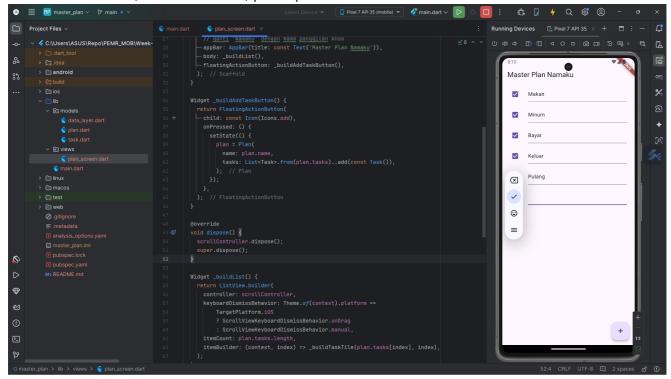
Langkah 13: Terakhir, tambah method dispose()

Terakhir, tambahkan method dispose() berguna ketika widget sudah tidak digunakan lagi.

```
@override
void dispose() {
  scrollController.dispose();
  super.dispose();
}
```

Langkah 14: Hasil

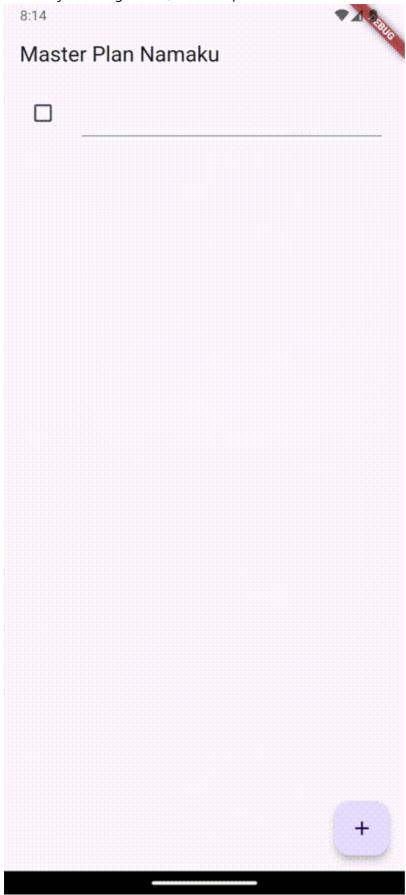
Lakukan Hot restart (bukan hot reload) pada aplikasi Flutter Anda.



Tugas Praktikum 1: Dasar State dengan Model-View

1. Selesaikan langkah-langkah praktikum tersebut, lalu dokumentasikan berupa GIF hasil akhir praktikum beserta penjelasannya di file README.md! Jika Anda menemukan ada yang error atau

tidak berjalan dengan baik, silakan diperbaiki.



2. Jelaskan maksud dari langkah 4 pada praktikum tersebut! Mengapa dilakukan demikian?

Mengurangi Redundansi: Saat aplikasi berkembang dan memiliki lebih banyak file model, kita tidak perlu mengimpor masing-masing file satu per satu di setiap file lain yang membutuhkan akses ke model-model tersebut. Cukup mengimpor data_layer.dart akan mencakup semuanya.

3. Mengapa perlu variabel plan di langkah 6 pada praktikum tersebut? Mengapa dibuat konstanta?

Variabel plan digunakan untuk merepresentasikan data atau model dari rencana yang akan dikelola di layar (screen) tersebut. Ini merupakan bagian dari logika aplikasi yang menghubungkan data dengan antarmuka pengguna (UI), khususnya untuk menampilkan dan memodifikasi daftar tugas atau rencana dalam aplikasi.

4. Lakukan capture hasil dari Langkah 9 berupa GIF, kemudian jelaskan apa yang telah Anda buat! 8:14 Master Plan Namaku

Membuat widget _buildTaskTile untuk menampilkan setiap tugas yang ada dalam daftar plan.tasks menggunakan komponen ListTile. Widget ini bertanggung jawab untuk

menampilkan setiap tugas secara dinamis berdasarkan index dari daftar tugas, serta memungkinkan pengguna untuk mengubah status dan deskripsi tugas.

5. Apa kegunaan method pada Langkah 11 dan 13 dalam lifecyle state?

Menggunakan dispose() untuk memastikan bahwa widget membersihkan semua resources yang digunakan ketika tidak lagi dibutuhkan. Dalam siklus hidup state, dispose() adalah langkah terakhir yang memastikan memori dan sumber daya lain yang terkait dengan widget tidak digunakan secara berlebihan atau tetap aktif setelah widget dihapus.

6. Kumpulkan laporan praktikum Anda berupa link commit atau repository GitHub ke spreadsheet yang telah disediakan!

Praktikum 2: Mengelola Data Layer dengan InheritedWidget dan InheritedNotifier

Langkah 1: Buat file plan_provider.dart

Buat folder baru provider di dalam folder lib, lalu buat file baru dengan nama plan_provider.dart berisi kode seperti berikut.

```
import 'package:flutter/material.dart';
import '../models/data_layer.dart';

class PlanProvider extends InheritedNotifier<ValueNotifier<Plan>> {
  const PlanProvider({super.key, required Widget child, required
    ValueNotifier<Plan> notifier})
    : super(child: child, notifier: notifier);

static ValueNotifier<Plan> of(BuildContext context) {
    return context.
    dependOnInheritedWidgetOfExactType<PlanProvider>()!.notifier!;
  }
}
```

Langkah 2: Edit main.dart

Gantilah pada bagian atribut home dengan PlanProvider seperti berikut.

```
import 'package:flutter/material.dart';
import './views/plan_screen.dart';
import './provider/plan_provider.dart';
import './models/data_layer.dart';

void main() => runApp(MasterPlanApp());

class MasterPlanApp extends StatelessWidget {
   const MasterPlanApp({super.key});
```

```
@override
Widget build(BuildContext context) {
    return MaterialApp(
        theme: ThemeData(primarySwatch: Colors.purple),
        home: PlanProvider(
            notifier: ValueNotifier<Plan>(const Plan()),
            child: const PlanScreen(),
        ),
        );
    }
}
```

Langkah 3: Tambah method pada model plan.dart

Tambahkan dua method di dalam model class Plan seperti kode berikut.

Langkah 4: Pindah ke PlanScreen

Edit PlanScreen agar menggunakan data dari PlanProvider. Hapus deklarasi variabel plan (ini akan membuat error). Kita akan perbaiki pada langkah 5 berikut ini.

Langkah 5: Edit method _buildAddTaskButton

Tambahkan BuildContext sebagai parameter dan gunakan PlanProvider sebagai sumber datanya.

```
tasks: List<Task>.from(currentPlan.tasks)..add(const Task()),
    );
},
);
}
```

Langkah 6: Edit method _buildTaskTile

Tambahkan parameter BuildContext, gunakan PlanProvider sebagai sumber data. Ganti TextField menjadi TextFormField untuk membuat inisial data provider menjadi lebih mudah.

```
Widget buildTaskTile(Task task, int index, BuildContext context) {
  ValueNotifier<Plan> planNotifier = PlanProvider.of(context);
  return ListTile(
    leading: Checkbox(
       value: task.complete,
       onChanged: (selected) {
         Plan currentPlan = planNotifier.value;
         planNotifier.value = Plan(
           name: currentPlan.name,
           tasks: List<Task>.from(currentPlan.tasks)
             ..[index] = Task(
               description: task.description,
               complete: selected ?? false,
             ),
         );
       }),
    title: TextFormField(
      initialValue: task.description,
      onChanged: (text) {
        Plan currentPlan = planNotifier.value;
        planNotifier.value = Plan(
          name: currentPlan.name,
          tasks: List<Task>.from(currentPlan.tasks)
            ..[index] = Task(
              description: text,
              complete: task.complete,
            ),
        );
      },
    ),
  );
}
```

Langkah 7: Edit _buildList

Sesuaikan parameter pada bagian _buildTaskTile seperti kode berikut.

Langkah 8: Tetap di class PlanScreen

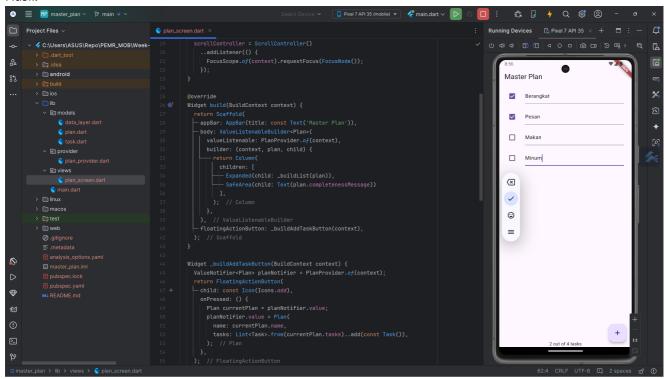
Edit method build sehingga bisa tampil progress pada bagian bawah (footer). Caranya, bungkus (wrap) _buildList dengan widget Expanded dan masukkan ke dalam widget Column seperti kode pada Langkah 9.

Langkah 9: Tambah widget SafeArea

Terakhir, tambahkan widget SafeArea dengan berisi completenessMessage pada akhir widget Column. Perhatikan kode berikut ini.

```
@override
Widget build(BuildContext context) {
   return Scaffold(
     appBar: AppBar(title: const Text('Master Plan')),
     body: ValueListenableBuilder<Plan>(
       valueListenable: PlanProvider.of(context),
       builder: (context, plan, child) {
         return Column(
           children: [
             Expanded(child: _buildList(plan)),
             SafeArea(child: Text(plan.completenessMessage))
           ],
         );
       },
     ),
     floatingActionButton: _buildAddTaskButton(context),
   );
}
```

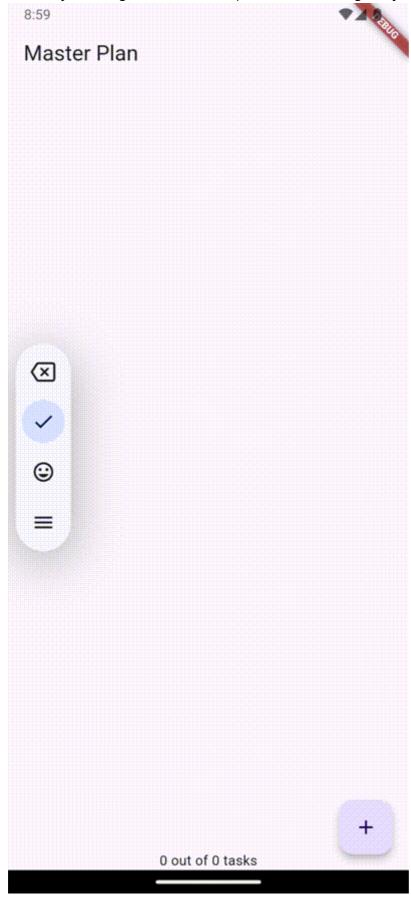
Hasil:



Tugas Praktikum 2: InheritedWidget

1. Selesaikan langkah-langkah praktikum tersebut, lalu dokumentasikan berupa GIF hasil akhir praktikum beserta penjelasannya di file README.md! Jika Anda menemukan ada yang error atau

tidak berjalan dengan baik, silakan diperbaiki sesuai dengan tujuan aplikasi tersebut dibuat.



2. Jelaskan mana yang dimaksud InheritedWidget pada langkah 1 tersebut! Mengapa yang digunakan InheritedNotifier?

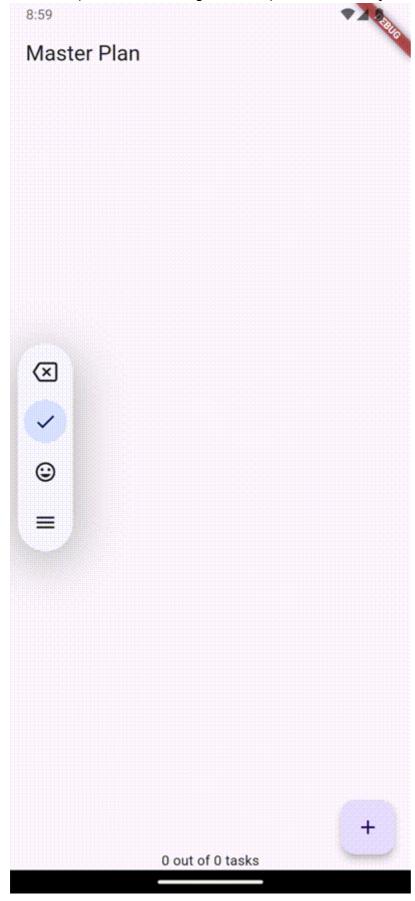
InheritedWidget menyediakan cara untuk berbagi data di antara widget dalam tree, sedangkan InheritedNotifier memperluas fungsionalitas dengan menggunakan Notifier (seperti ValueNotifier) untuk lebih mengontrol kapan widget harus memperbarui UI.

3. Jelaskan maksud dari method di langkah 3 pada praktikum tersebut! Mengapa dilakukan demikian?

Kedua method ini memberikan informasi penting mengenai status penyelesaian tugas dalam aplikasi.

- o completedCount menghitung berapa banyak tugas yang sudah selesai.
- completenessMessage membuat pesan untuk menampilkan perbandingan antara tugas yang sudah selesai dan total tugas.

4. Lakukan capture hasil dari Langkah 9 berupa GIF, kemudian jelaskan apa yang telah Anda buat!



5. Kumpulkan laporan praktikum Anda berupa link commit atau repository GitHub ke spreadsheet yang telah disediakan!